



Identitas Buku :

- Judul buku : *Etika kepastakawanan : suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia*
- Pengarang : Rachman Hermawan, Zulfikar Zen
- Penerbit : Sagung Seto, Jakarta
- Tanggal Terbit : 2006
- ISBN : 9793288213
- Tebal halaman : vii, 296 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 23 cm

Sinopsis Buku:

Buku *Etika Kepustakawanan* membahas secara terperinci prinsip-prinsip etika dalam profesi pustakawan, khususnya dalam konteks pelaksanaan kode etik pustakawan Indonesia. Melalui pendekatan teoritis dan praktis, penulis menguraikan secara sistematis pentingnya etika profesi sebagai dasar dalam membentuk perilaku pustakawan yang jujur, bertanggung jawab, adil, serta menjunjung tinggi kerahasiaan dan hak pemustaka. Buku ini juga membahas relevansi nilai-nilai etis dalam menghadapi dinamika dunia perpustakaan modern, termasuk tantangan pelayanan informasi di era digital.

Dengan gaya penulisan yang jelas dan aplikatif, buku ini tidak hanya cocok untuk pustakawan, tetapi juga menjadi referensi penting bagi mahasiswa, dosen, dan siapa pun yang berkecimpung dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Buku ini menegaskan bahwa etika bukan hanya pelengkap, tetapi inti dari profesionalisme pustakawan.

*Rasdanelis_2025

Isi Resensi:

Buku dengan judul "*Etika kepustakawanan : suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia*" menyajikan pembahasannya dalam beberapa bab berikut:

1. Landasan etika profesi. Bab ini membahas tentang definisi dan ruang lingkup etika secara umum serta posisi etika dalam kerangka profesi. Etika diposisikan sebagai pedoman perilaku dan pengontrol moral yang menjaga agar setiap pustakawan menjalankan tugas dengan tanggung jawab dan kejujuran.
2. Pentingnya kode etik pustakawan. Bahasan ini menjadi salah satu pokok utama bahasan buku, yakni tentang kode etik pustakawan Indonesia secara rinci. Buku ini menyampaikan bahwa kode etik bukan hanya aturan tertulis, melainkan refleksi dari nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi oleh setiap pustakawan. Nilai-nilai seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan informasi, dan penghargaan terhadap pengguna dijadikan sebagai pilar utama dalam menjalankan profesi.
3. Penerapan etika dalam praktik kepustakawanan. Penulis menguraikan bagaimana etika harus diinternalisasi dalam berbagai aspek kerja pustakawan: pelayanan pengguna, pengelolaan koleksi, pemanfaatan teknologi informasi, dan hubungan dengan kolega. Dalam bagian ini, buku memberikan contoh konkret situasi dilematis yang mungkin dihadapi pustakawan dan bagaimana menyikapinya secara etis.
4. Etika dan perkembangan teknologi, disini diuraikan tentang isu-isu etis yang muncul akibat perkembangan teknologi, seperti keamanan data pengguna, plagiarisme, hingga penyalahgunaan informasi digital. Namun, bahasan ini masih bersifat umum dan belum terlalu mendalam.
5. Pentingnya pendidikan dan sosialisasi etika. Pada bagian akhir ini, penulis menegaskan bahwa pembentukan kesadaran etis perlu dimulai sejak dini, terutama dalam pendidikan formal calon pustakawan. Selain itu, organisasi profesi seperti IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) berperan penting dalam menyosialisasikan dan menegakkan kode etik melalui pelatihan, seminar, dan pembinaan berkelanjutan.

Kelebihan Buku:

- Mengupas Kode Etik Pustakawan Indonesia secara mendalam dan aplikatif.
- Bahasa yang digunakan cukup lugas dan mudah dipahami oleh pustakawan dan mahasiswa ilmu perpustakaan.

- Relevan untuk bahan ajar etika profesi di bidang kepastakawanan dan informasi.
- Memberikan pemahaman moral dan tanggung jawab pustakawan secara praktis.

Kekurangan:

- Referensi yang digunakan sebagian besar bersifat lokal dan kurang membandingkan dengan kode etik pustakawan dari negara lain.
- Belum banyak membahas tantangan etika yang muncul dari perkembangan teknologi informasi terbaru (misalnya, AI, big data, dsb).
- Desain sampul dan visual buku masih konvensional dan kurang menarik secara estetika.

Kesimpulan

Buku *Etika Kepustakawanan* karya Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen merupakan sumber rujukan penting bagi para pustakawan, dosen, mahasiswa, dan pengelola informasi yang ingin memahami dan menerapkan etika dalam profesinya. Dengan pendekatan praktis dan kontekstual terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia, buku ini memperkuat fondasi moral profesi pustakawan agar tetap relevan, terpercaya, dan profesional di tengah perubahan zaman.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14829>